



## ANALISIS KELAYAKAN JASA PENGANTARAN BARANG PADA PERUSAHAAN KURIR DI JNE CABANG TABANAN

<sup>1</sup>I Putu Hendra Putra, <sup>2</sup>Wayan Ardani, <sup>3</sup>Ni Made Widani

Universitas Mahendradatta, Indonesia, Indonesia

[\\*hendraputra368@gmail.com](mailto:hendraputra368@gmail.com)

### Abstrak

Dengan adanya berbagai jasa pengiriman barang kurir di Indonesia dan berbagai kebutuhan masyarakat yang banyak dan perlu waktu untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka disini saya melakukan penelitian di perusahaan jasa kurir JNE Cabang Tabanan. Berdasarkan pola pikir masyarakat yang telah berkembang maka mendorong keinginan masyarakat untuk melakukan proses pengiriman agar mencapai suatu daerah atau tempat tertentu dengan waktu yang relatif cepat. Apalagi pada saat ini perkembangan dari penggunaan internet sudah menjadi suatu kemajuan dari masyarakat untuk berbelanja secara online, dimana masyarakat berpikir bahwa dengan berbelanja online akan membantu mereka sehingga mereka tidak terlalu buang waktu untuk pergi ke tempat perbelanjaan. Peran dari jasa kurir pengiriman barang akan menjadi lebih penting jika dikaitkan dengan penjualan secara online, hal inilah yang membuat perusahaan jasa pengiriman barang menjadi suatu bisnis yang berkembang positif sampai saat ini. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan usaha JNE Cabang Tabanan ditinjau dari aspek non finansial maupun aspek finansial. Untuk menganalisis aspek non finansial yang terdiri dari aspek pasar dan pemasaran, aspek manajemen SDM digunakan metode deskriptif kualitatif sementara aspek finansial dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif melalui bantuan program Analisis Rasio. Implikasinya Semua Aspek sangat menentukan yaitu Aspek pasar dan pemasaran adalah aspek yang sangat penting yaitu diperlukan untuk menyampaikan barang produksi dari tangan produsen ke pelanggan. Aspek manajemen SDM untuk mengetahui seberapa layak bekerja. Aspek keuangan untuk mengetahui dari sisi layak atau tidak berjalan usaha tersebut. Hasil analisis yang diperoleh dari aspek non finansial, usaha JNE Cabang Tabanan masih dikategorikan masih layak untuk dijalankan namun ada beberapa hal yang perlu di evaluasi dan diperbaiki dalam strategi pemasaran. Sementara itu, hasil analisis aspek finansial menunjukkan bahwa usaha JNE Cabang Tabanan layak untuk dijalankan. Hal ini dapat dilihat dari NPV (Net Present Value) yang diperoleh  $> 0$  dan bernilai positif yakni sebesar Rp. 2.050.600.000. Nilai IRR (Internal Rate Of Return) yang dihasilkan  $>$  tingkat suku bunga bank umum yakni 15,36%. Payback Period yang dihasilkan  $<$  dari umur investasi yakni 1.56 tahun. Profitability Index (PI) yang diperoleh  $> 1$  yakni sebesar 7,32.

**Kata Kunci:** Studi Kelayakan Bisnis, Bisnis Jasa Pengiriman Barang, PT JNE

### Abstract

*With the various courier service delivery services in Indonesia and the many needs of the community and it takes time to fulfill these needs, here I am doing research at the JNE courier service company Tabanan Branch. Based on the mindset of the community that has developed, it encourages people's desire to carry out the delivery process in order to reach a certain area or place in a relatively fast time. Moreover, at this time the development of internet use has become an advancement of the community to shop online, where people think that shopping online will help them so they don't waste too much time going to shopping places. The role of courier service delivery of goods will become more important if it is associated with online sales, this is what makes a freight forwarding company a business that is growing positively to date. This research was conducted with the aim of knowing the feasibility of the JNE Tabanan Branch in terms of non-financial and financial aspects. To analyze the non-financial aspects consisting of market and marketing aspects, the human resource management aspect used descriptive qualitative methods while the financial aspects were analyzed using quantitative descriptive methods through the assistance of the Ratio Analysis program. The implication is that all aspects are very decisive, namely the market and marketing aspects are very important aspects, which are needed to convey production goods from the hands*

*of producers to customers. Aspects of HR management to find out how worthy to work. The financial aspect is to find out from the feasible side or not the business is running. The results of the analysis obtained from the non-financial aspect, the JNE Tabanan Branch business is still categorized as still feasible to run, but there are several things that need to be evaluated and improved in the marketing strategy. Meanwhile, the results of the financial aspect analysis show that the JNE Tabanan Branch business is feasible to run. This can be seen from the NPV (Net Present Value) obtained  $> 0$  and has a positive value of Rp. 2,050,600,000. The resulting IRR (Internal Rate Of Return) value  $>$  commercial bank interest rate is 15.36%. The resulting payback period is  $<$  from the investment age, which is 1.56 years. Profitability Index (PI) obtained  $> 1$ , which is 7.32.*

**Keywords:** *Business Feasibility Study, Freight Forwarding Service Business, PT JNE*

## **PENDAHULUAN**

Sekarang ini perkembangan dalam dunia bisnis di Indonesia dari tahun ke tahun semakin mengalami peningkatan yang sangat pesat terutama dalam fenomena kegiatan bisnis online atau online shopping. Berkembangnya bisnis online shopping ini sangat mengacu pada proses berkembangnya bidang komunikasi. Dimana komunikasi ini sebagai penghubung antara penjual dengan pembeli. Dalam melakukan sebuah bisnis online shopping penjual harus bisa untuk memuaskan kebutuhan pelanggannya, penjual harus bisa memberikan permintaan daripada pelanggan. Dampak dari perkembangan dari perusahaan bisnis online ini adalah membawa suatu perkembangan yang sangat besar dan membawa peluang besar juga terhadap perusahaan jasa pengiriman barang.

Berdasarkan pola pikir masyarakat yang telah berkembang maka mendorong keinginan masyarakat untuk melakukan proses pengiriman agar mencapai suatu daerah atau tempat tertentu dengan waktu yang relatif cepat. Apalagi pada saat ini perkembangan dari penggunaan internet sudah menjadi suatu kemajuan dari masyarakat untuk berbelanja secara online, dimana masyarakat berpikir bahwa dengan berbelanja online akan membantu mereka sehingga mereka tidak terlalu buang waktu untuk pergi ke tempat perbelanjaan. Dengan adanya hal ini maka kita bisa simpulkan bahwa semakin tinggi jumlah dari orang yang belanja online maka akan semakin tinggi juga permintaan dari penggunaan jasa pengiriman barang agar sampai ke lokasi pelanggan baik itu rumah ataupun lokasi lainnya yang sudah ditentukan oleh pelanggan. Peran dari jasa kurir pengiriman

barang akan menjadi lebih penting jika dikaitkan dengan penjualan secara online, hal inilah yang membuat perusahaan jasa pengiriman barang menjadi suatu bisnis yang berkembang positif sampai saat ini.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Pengertian Studi Kelayakan Bisnis**

Studi kelayakan adalah sebuah studi untuk mengkaji secara komprehensif dan mendalam terhadap kelayakan sebuah usaha. Layak atau tidak layak dijalankannya sebuah usaha merujuk pada hasil perbandingan semua faktor ekonomi yang akan dialokasikan kedalam usaha atau bisnis baru dengan hasil pengembaliannya yang akan diperoleh dalam jangka waktu tertentu. (Johan, Suwinto, 2012).

### **2. Jasa**

Menurut Kotler (2012), jasa adalah tindakan yang ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak berakibat pada kepemilikan atas sesuatu. Menurut Stanton pengertian jasa adalah sebagai kegiatan yang didefinisikan secara tersendiri yang pada hakikatnya bersifat tak memiliki wujud (tangible), yang merupakan pemenuhan kebutuhan yang tidak terikat atas penjualan atau jasa yang lainnya. Jasa merupakan aktivitas menawarkan produk yang tak berwujud namun dapat dirasakan hasilnya. Yang melibatkan dengan pelanggan atau pemilik pelanggan yang tidak berpengaruh kepada pemindahan kepemilikan.

## **METODE**

Desain penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif - kuantitatif.

Data deskriptif umumnya dikumpulkan melalui observasi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, sehingga masalah yang muncul serta pemecahan masalah, kesimpulan dan saran yang ada dalam penelitian ini berlaku hanya untuk obyek yang diteliti JNE Cabang Tabanan.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai studi kelayakan bisnis JNE Cabang Tabanan di Kabupaten Tabanan. Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana kelayakan JNE Cabang Tabanan ditinjau dari aspek pemasaran, aspek teknis, aspek manajemen dan aspek keuangan. Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer diperoleh melalui wawancara dengan pemilik JNE Cabang Tabanan dan manager dan pegawai yang mengelola JNE Cabang Tabanan. Sedangkan data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian bersumber dari laporan penjualan jasa JNE Cabang Tabanan.

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah JNE Cabang Tabanan. Objek penelitian ini adalah kelayakan usaha jasa JNE Cabang Tabanan ditinjau dari Aspek Teknis/Operasional, Aspek Pemasaran, Aspek Manajemen SDM, Aspek Hukum dan Aspek Keuangan (finansial).

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2012: 115). Populasi dalam penelitian ini adalah JNE cabang Tabanan. Sementara sampel dalam penelitian ini adalah JNE Cabang Tabanan berdasarkan data tahun 2019 - 2022. Sampel adalah sebagian dari elemen-elemen populasi yang menjadi objek penelitian (Indriantoro dan Supomo, 2012: 115). Sampel penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu

teknik penentuan sampel dengan berbagai pertimbangan dan kriteria tertentu sesuai kehendak peneliti (Sugiyono, 2018:61).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

JNE ini merupakan suatu perusahaan jasa yang bergerak di bidang pendistribusian atau pengiriman barang. PT JNE ini didirikan pada tahun 1990, dengan nama PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) yang melayani masyarakat dalam bidang jasa pengiriman terutama import atas barang peka waktu melalui gudang yang disebut gudang 'Rush Handling'. PT JNE ini tidak hanya melayani jasa pengiriman ke dalam negeri saja, namun PT JNE ini juga sudah menjadi penyedia jasa pengiriman ke mancanegara ataupun ke internasional. PT JNE ini sudah memiliki jaringan yang luas ke seluruh Indonesia dan ke luar negeri serta merupakan suatu layanan yang handal dalam membantu untuk mendistribusikan produk serta meningkatkan daya saing dalam pemasaran. Semakin banyaknya kegiatan mengirim barang-barang di Indonesia, maka kegiatan tidak akan terlepas dari campur tangan usaha jasa pengiriman yang sudah ada.

### Inflow

Dalam cashflow atau arus kas, inflow merupakan arus kas masuk atau penerimaan bagi usaha. Inflow pada JNE Cabang Tabanan terdiri dari pengiriman barang ke pelanggan. Dalam penyusunan cashflow untuk menilai kelayakan investasi, kapasitas output yang dihasilkan setiap layanan jasa diasumsikan mengalami kenaikan sebesar 5% per tahunnya. Estimasi output kapasitas yang dihasilkan oleh JNE Cabang Tabanan dapat dilihat pada Tabel 1. dibawah ini:

Tabel 1. Estimasi Output JNE Cabang Tabanan

Uraian	Tahun	Tahun	Tahun
	2019	2020	2021
Januari	500,473,480	629,171,000	650783365
Februari	665,650,000	467,350,000	900,989,550
Maret	443,700,000	679,850,000	594,291,824
April	490,325,000	685,340,000	672,365,338

Mei	414,035,000	634,330,000	567,352,528
Juni	508,670,000	329,330,000	677,442,042
Juli	656,176,000	310,580,000	920,132,796
Agustus	716,465,000	429,462,375	1,017,735,565
September	475,672,000	534,047,369	660,050,382
Oktober	665,700,000	473,880,009	918,133,952
November	697,547,000	406310500	951,911,776
Desember	636,248,000	344147000	854,610,792

Dalam penyusunan cahsflow, untuk harga pengiriman dengan beberapa tarif tarif diatas diperkirakan tetap selama umur investasi. Penerimaan usaha jasa pengiriman ini diperoleh dari hasil

perkalian antara jumlah output yang dihasilkan dengan tarif pengiriman. Untuk lebih jelasnya, estimasi penerimaan jasa pada usaha JNE Cabang Tabanan dapat dilihat pada Tabel 2. berikut ini:

Tabel 2. Estimasi Penerimaan JNE Cabang Tabanan

Uraian	Tahun	Tahun	Tahun
	2019	2020	2021
Januari	629,171,000	650783365	856,890,000
Februari	467,350,000	900,989,550	741,660,000
Maret	679,850,000	594,291,824	620,200,000
April	685,340,000	672,365,338	903,045,000
Mei	634,330,000	567,352,528	934,618,760
Juni	329,330,000	677,442,042	497,680,060
Juli	310,580,000	920,132,796	483,459,700
Agustus	429,462,375	617,735,565	631,676,742
September	534,047,369	660,050,382	790,870,756
Oktober	473,880,009	918,133,952	572,164,653
November	406310500	951,911,776	437391320
Desember	344147000	854,610,792	471259120

Aliran arus kas yang dikeluarkan oleh suatu usaha disebut dengan outflow. Dalam hal ini, outflow pada Usaha JNE Cabang

Tabanan dibagi menjadi empat macam yang terdiri dari biaya investasi, biaya variabel, biaya tetap dan biaya penyusutan:

Tabel 3. Biaya Investasi

No	Alat atau Investasi	Jumlah	Satuan	Jumlah
1	Bangunan Toko	1 unit	-	25.000.000
2	Bangunan Gudang	1 unit	-	50.000.000
3	Rak	8 Pcs	2.000.000	16.000.000
4	Unit Komputer	2 unit	6.000.000	12.000.000
5	Printer Kertas	2 unit	1.500.000	3.000.000
6	Kertas Nota Printer	2 box	300.000	300.000
7	Telepon/Handphone	1 unit	2.000.000	2.000.000
8	Kendaraan	2 unit	72.000.000	144.000.000
9	AC (Air Conditioner)	4 pcs	2.500.000	10.000.000
10	Tas Kurir	21 unit	1.000.000	21.000.000
11	Biaya Modal Kerja Awal			50.000.000
	<b>TOTAL INVESTASI:</b>			<b>Rp. 333.300.000</b>

a. Biaya Variabel

Biaya variabel merupakan biaya yang berubah-ubah sesuai dengan perubahan jumlah output. Pada JNE Cabang Tabanan, biaya variabel terdiri

dari biaya untuk proses pengiriman barang dalam hal ini, biaya variabel pada JNE Cabang Tabanan diperkirakan naik sebesar 4 % sesuai rata-rata inflasi nasional. Untuk perhitungan estimasi

biaya variabel pengiriman barang secara lebih jelas. Estimasi mengenai biaya variabel yang dikeluarkan oleh JNE

Cabang Tabanan dapat dilihat pada tabel 4. berikut ini:~`

Tabel 4. Estimasi Biaya Variabel

Uraian	Tahun	Tahun	Tahun
	2019	2020	2021
Bungkus paket	Rp. 27.500.000	Rp. 42.000.000	Rp. 56.000.000
Ongkir	Rp. 7.500.000	Rp. 12.000.000	Rp. 14.000.000
Biaya return barang rusak	Rp. 2.750.000	Rp. 6.500.000	Rp. 8.000.000
<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 37.750.000</b>	<b>Rp. 60.500.000</b>	<b>Rp. 78.000.000</b>

b. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tetap dan tidak bergantung pada perubahan jumlah pengiriman jasa. Pada JNE Cabang Tabanan, biaya tetap terdiri dari biaya yang dikeluarkan untuk gaji karyawan, biaya pemeliharaan, biaya akomodasi, biaya

listrik dan biaya promosi. Bisa kita perhatikan di bawah ini, biaya listrik yaitu 350.000/ bulan terjadi asumsi peningkatan 5% pertahun.

Rincian biaya tetap yang dikeluarkan, oleh JNE Cabang Tabanan dapat dilihat pada tabel 5. dibawah ini:

Tabel 5. Biaya Tetap

Nama Biaya	Biaya Per tahun 2019 (Rp)	Biaya Per tahun 2020 (Rp)	Biaya Per tahun 2021 (Rp)
Biaya Gaji Kurir	792.000.000 (50 pekerja)	980.100.000 (55 Pekerja)	1.247.400.000 (70 Pekerja)
Biaya Pemeliharaan	10.000.000	12.000.000	15.000.000
Biaya Listrik Per bulan Rp.350.000, - asumsi kenaikan 5% per tahun	4.410.000	4.630.500	4.862.025
Biaya Promosi	5.000.000	7.500.000	7.500.000
<b>Total Biaya Tetap</b>	<b>811.410.000</b>	<b>1.004.230.500</b>	<b>1.274.762.025</b>

c. Biaya Penyusutan

Biaya penyusutan pada Industri JNE Cabang Tabanan terdiri dari biaya penyusutan bangunan toko, peralatan, perlengkapan pengiriman barang. Perhitungan biaya penyusutan

menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu. (Rumus Penyusutan = Nilai Perolehan: Umur Ekonomis).

Rincian biaya penyusutan dapat dilihat pada tabel 6. berikut:

Tabel 6. Biaya Penyusutan

Peralatan	Jumlah	Harga (Rp)	Umur Ekonomis	Biaya Penyusutan (Rp)
Bangunan Toko	1 unit	25.000.000	5 tahun	5.000.000
Bangunan Gudang	1 unit	50.000.000	5 tahun	10.000.000
Telepon/Handphone	1 unit	2.000.000	5 tahun	3.200.000
Komputer/Laptop	2 unit	6.000.000	10 tahun	1.200.000
Rak	8 Pcs	2.000.000	10 tahun	1.600.000
Print Kertas	2 unit	1.500.000	1 tahun	3.000.000
Kertas Nota Printer	2 box	150.000	1 tahun	300.000
Kendaraan	2 unit	72.000.000	2 tahun	72.000.000
Tas Kurir	21 unit	1.000.000	3 tahun	7.000.000
AC	4 unit	10.000.000	4 tahun	10.000.000
Rak	8 Pcs	2.000.000	5 tahun	3.200.000
<b>Total Penyusutan</b>				<b>116.500.000</b>

Setelah mengetahui data mengenai biaya-biaya yang dikeluarkan serta penerimaan yang diperoleh, untuk menyusun cashflow pada industri JNE Cabang Tabanan, langkah awal yang dilakukan adalah pengurangan antara penerimaan usaha (inflow) dengan pengeluaran usaha (outflow) sehingga menghasilkan manfaat bersih yang diterima setelah pajak atau Earning After Tax (EAT). Manfaat bersih yang diterima

kemudian ditambah dengan penyusutan sehingga diperoleh arus kas bersih (proceed). Proceed di diskonkan dengan tingkat suku bunga bank umum sebesar 10% sehingga diperoleh Present Value (PV) atau nilai sekarang dari arus kas (cashflow). Cashflow atau arus kas Industri JNE Cabang Tabanan secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 4.10. dibawah ini:

Tabel 7. Cashflow JNE Cabang Tabanan

Keterangan	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
<b>Inflow</b>			
Penerimaan	1.652.500.000	1.985.000.000	2.230.180.000
<b>Outflow</b>			
Biaya Variabel	37.750.000	60.500.000	78.000.000
Biaya Tetap	811.410.000	1.004.230.500	1.274.765.000
<b>Total Biaya</b>	<b>849.160.000</b>	<b>1.064.730.500</b>	<b>1.352.765.000</b>
EBT	803.340.000	920.269.500	877.415.000
Tax	-	-	-
EAT	803.340.000	920.269.500	877.415.000
Penyusutan	116.500.000	116.500.000	116.500.000
Proceed	919.840.000	1.036.769.500	993.915.000
DF 10%	0,909	0,826	0,751
Present Value	833.043.960	830.435.207	720.597.999

Penilaian terhadap kelayakan investasi pada industri JNE Cabang Tabanan di analisis dengan menggunakan metode Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Payback Period (PP) dan Profability

Index (PI).

Hasil perhitungan terhadap kelayakan finansial industri JNE Cabang Tabanan dapat dilihat pada tabel 4.11. dibawah ini:

Tabel 8. Hasil Analisis Kriteria Kelayakan Investasi.

Metode	Hasil Analisis	Kriteria Kelayakan	Keterangan
<b>Analisis</b>		<b>Investasi</b>	
NPV	Rp. 2.050.600.000	NPV > 0 dan bernilai positif	Layak
IRR	15,36 %	IRR ≥ tingkat suku bunga	Layak
PP	1,56 Tahun	PP < umur investasi	Layak
PI	7,32	PI > 1	Layak

## PENUTUP

### Kesimpulan

Dari hasil analisis terhadap aspek-aspek studi kelayakan bisnis pada usaha JNE Cabang Tabanan baik aspek non finansial dan finansial dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam aspek manajemen dan SDM, perekrutan tenaga kerja tidak menetapkan standar yang tinggi, karyawan pada usaha JNE Cabang

Tabanan memperoleh hak berupa gaji pokok dan tunjangan uang makan. Terkait struktur organisasi dan pembagian tugas belum berjalan dengan baik karena perusahaan di tahun terakhir sudah meningkatkan jumlah pengrajin sehingga bisa memaksimalkan hasil usaha Pengiriman jasa.

2. Dalam aspek pasar menunjukkan bahwa pangsa pasar yang mampu diserap oleh usaha JNE Cabang Tabanan adalah



masyarakat yang berada di sekitar lokasi usaha. Dalam analisis terhadap pesaing, diketahui usaha JNE Cabang Tabanan memiliki beberapa keunggulan yang tidak dimiliki oleh para pesaing lainnya. Mengenai strategi marketing mix, layanan jasa yg ditawarkan sudah cukup lengkap dan tarif yang ditentukan sudah mampu memenuhi keinginan dan daya beli masyarakat namun keramahtamahan dalam pelayanan harus betul – betul ditingkatkan.

3. Aspek Finansial, Berdasarkan penilaian terhadap aspek finansial, usaha JNE Cabang Tabanan layak untuk dijalankan. Hal ini dapat dilihat dari NPV yang diperoleh  $> 0$  dan bernilai positif yakni sebesar Rp. 2.050.600.000, IRR yang dihasilkan  $>$  dari tingkat suku bunga bank umum yakni 15,36 %. Payback Period yang dihasilkan  $<$  umur investasi yakni 1,56 tahun. Profitability Index (PI) yang diperoleh  $> 1$  yakni sebesar 7,32%

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2014. Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa Edisi Revisi Cetakan Keempat. Bandung: Alfabeta
- Ahmad Hisyam As'ari. (2013). "Peran UKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia". Diambil dari: [hisyamjayuz.blogspot.com/2013/05/peran-ukm-terhadap-pertumbuhan-ekonomi.html](http://hisyamjayuz.blogspot.com/2013/05/peran-ukm-terhadap-pertumbuhan-ekonomi.html)
- Akhmad Rizqul Karim, 2012 "Analisis Kelayakan Usaha". Diambil dari: [http://www.academia.edu/2714019/ANALISIS\\_USAHA\\_UKM](http://www.academia.edu/2714019/ANALISIS_USAHA_UKM)
- Astati, Ayu. 2018. "Sejarah Kain Endek Bali", <https://tetamian.com/sejarah-kain-endek-bali/>, diakses pada 7 Juni 2022.
- Gie. 2022. "Studi Kelayakan Bisnis: Pengertian, Aspek, Tujuan dan Manfaatnya", <https://accurate.id/marketing-manajemen/studi-kelayakan-bisnis/>, diakses pada 15 Mei 2022.
- Grapadi. (2016). Retrieved from <http://www.grapadikonsultan.com/id/tujuan-studi-kelayakan-bisnis/> Husnan. (2005).
- Husnan & Suwarsono. 2012. Studi Kelayakan Proyek Edisi Keempat. Yogyakarta: Unit Penerbitan Percetakan AMP YKPA
- Ibrahim, Yacob. 2013. Studi Kelayakan10 Bisnis Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Husein Umar. 2015. Studi Kelayakan Bisnis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Iban Sofyan. 2013. Studi Kelayakan Bisnis. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jogiyanto 2014. Metode Penelitian Bisnis. Yogyakarta: BPFE.
- Kuncoro, Mudrajad. 2017. Ekonomika Industri Indonesia. CV. Andi Offset. Yogyakarta
- Kotler & Keller. 2012. Manajemen Pemasaran Edisi 12 Jilid 1. Terjemahan. Jakarta: PT Indeks
- Khamaludin, Sutresna, J., & Sodikin. 2019. Studi Kelayakan Bisnis Bengkel Bubut Cipta Teknik Mandiri (Studi Kasus di Perumnas Tangerang Banten). Jurnal Keilmuan dan Aplikasi Teknik. Vol 6 No 1.
- M. Afiful Ummam, 2016, Analisis Faktor Studi Kelayakan Bisnis Pada Pengembangan UMKM (Studi Kasus Pada Industri Kecil Unit Pengolahan dan Pemasaran Ikan "Fatimah Az-Zahra" Borobudur Kab. Magelang
- Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, cet ke-17, 2012
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Suliyanto. 2012. Studi Kelayakan Bisnis. Yogyakarta : CV Andi Offset
- Gerrard dan Cunningham (2012)
- Wahid, A. (2019). Analisis Kelayakan Usaha Industri Jagung Marning di Kelurahan Caile Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba (Studi Kasus Pini Bulukumba). Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian. Vol 5 No 2 , 1-10.